



DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto, T. 2007. Kedelai. Cetakan ke-3. Penebar Swadaya. Jakarta. 108 hal.
- Agrawal, P.K. 1980. Seed Vigor : Concepts and Measurement. Division of Seed Science and Technology, Indian Agricultural Research Institute. New Delhi, India.
- Aisah, S. 1999. Studi Sifat Rekalsitrasi pada Benih Jeruk Besar (*Citrus maxima* Merr). Skripsi. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Badan Pusat Statistik. 2010. Data Kedelai 2010. <http://www.bps.go.id>. [28 Juni 2011].
- Cantrell, R.P., H.F. Hodges, W.F. Keim. 1971. Relationship between plant respiration and seedling vigor in *Zea mays* L. Crop Science 12(2):214-216.
- Opeland, O.L., and M.B McDonald. 1995. Principle of Seed Science and Technology. New York : Chapman & Hall. 408 hal.
- Curtis, O.F., and D.G. Clark. 1950. Introduction to Plant Physiology. Mc Graw. Hill Book Company, Inc. New York. Toronto. London.
- Bermawan, M. 2007. Studi Pengujian Tetrazolium sebagai Peubah Viabilitas Benih Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.). Skripsi. Program Studi Pemuliaan Tanaman dan Teknologi Benih, Institut Pertanian Bogor. Bogor. 39 hal.
- Dina, M.E. Hartati, Ismiatun, dan Ismanto. 2006. Pengujian vigor benih : telaah prospek penerapannya di Indonesia. Vigor. Jurnal Informasi Pengembangan Mutu Benih 4(4):14.
- Grzesiuk, S. and J. Tluczkiwicz. 1983. Respiratory activity of mitochondria of ageing winter wheat grains. Acta Physiol. Plant 5(3):71-77.
- ISTA. 1995. Controlled deterioration test, p. 70-78. In: J. G. Hampton, D. M. Tekrony (Eds.), Handbook of Vigour Test Method. International Seed Testing Association. Zurich.
- Justice, O.L., dan L.N. Bass. 2002. Prinsip dan Praktek Penyimpanan Benih (diterjemahkan dari: Principles and Practices of Seed Storage, penerjemah: Rennie Roesli). Raja Grafindo Persada. Jakarta. 446 hal.
- Kamil, J. 1979. Teknologi Benih. Angkasa Raya. Padang. 262 hal.
- Kusumadewi, N. 1988. Studi Perbandingan antara Berbagai Tolok Ukur Status Viabilitas Benih dengan Kapasitas Respirasi Kasus: Benih Kedelai. Skripsi. Fakultas Pertanian. IPB. Bogor.

- Masyagina, O.V., S.G. Prokushkin, M.Yu. Sadilova. 2009. Influence of temperature on fractional composition of proteins and respiration of germinating seeds of gmelin and siberian larch. *Sibirskii Ekologicheskii Zhurnal* 16 (6):937–948.
- Meilawati, L. 1999. Pengaruh Periode Penyimpanan dan Perlakuan Osmoconditioning terhadap Viabilitas Benih Kapas. Skripsi. Fakultas Pertanian. IPB. Bogor.
- Mugnisjah, W.Q., A. Setiawan, Suwanto, dan C. Santiwa. 1994. Panduan Praktikum dan Penelitian Bidang Ilmu dan Teknologi Benih. Rajawali Press. Jakarta. 283 hal.
- New Cosmos Electric Co. Ltd.. 1999. Cosmos, Portable Gas Detectors Product Guide. <http://www.new-cosmos.co.jp/en/index.html>. [5 Januari 2011].
- Pian, Z.A. 1981. Pengaruh Uap Etil Alcohol terhadap Viabilitas Benih Jagung (*Zea mays* L.) dan Pemanfaatannya untuk Menduga Daya Simpan. Disertasi. FPS. IPB. Bogor.
- Purwoko, B. S., P. Utoro, Mukhtasar, S. S. Harjadi, dan S. Susanto. 2002. Infiltrasi poliamina menghambat pemasakan buah pisang cavendish. *Hayati* 9(1):19-23.
- Rachmawati, F. 1999. Pengaruh Tingkat Kadar Air Benih dan Invigorasi dengan NAA dan GA₃ terhadap Viabilitas Benih Kakao. Skripsi. Fakultas Pertanian. IPB. Bogor.
- Sadjad, S., E. Muniarti, dan S. Ilyas. 1999. Parameter Pengujian Vigor Benih dari Komparatif ke Simulatif. Grasindo. Jakarta. 185 hal.
- Sadjad, S. 1972. Penyimpanan Benih Tanaman Pangan. Bahan Kuliah Latihan Pola Tanam. LP-3. IRRI. 32 hal.
- Sadjad, S. 1973. Pedoman uji daya berkecambah benih tanaman makanan penting di Indonesia. Prasarana Penunjang Intensifikasi Pertanian pada Seminar Pembangunan Pertanian: Potensi Teknologi dan Organisasi Produksi. Fakultas Pertanian IPB dan Badan Pengendali Bimas Departemen Pertanian. 20 hal.
- Sadjad, S. 1975. Teknologi Benih dan Masalah Uji Viabilitas Benih. Hal : 127-145. *Dalam* S. Sadjad (*Ed.*). Dasar-Dasar Teknologi Benih, *Capita Selecta*. Departemen Agronomi, Institut Pertanian Bogor, Biro Penataran. Bogor. 216 hal.
- Sadjad, S. 1980. Panduan pembinaan mutu benih tanaman kehutanan di Indonesia. Proyek Pusat Pembinaan Kehutanan Direktorat Reboisasi dan Rehabilitasi. Ditjen Kehutanan-IPB.
- Sadjad, S. 1993. Dari Benih Kepada Benih. Penerbit Grasindo. Jakarta. 144 hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

- Sadjad, S. 1994. Kuantifikasi Metabolisme Benih. PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Sumarno. 1985. Teknik Pemuliaan kedelai, hal. 263-294. *Dalam* S. Somaatdja, M. Ismunadji, Sumarno, M. Syam, O. Manurung, dan Yuswadi (*Eds.*). Kedelai. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Tanaman Pangan Bogor. Bogor.
- Suprpto, H.S. 2001. Bertanam Kedelai. Cetakan ke-2. Penebar Swadaya. Jakarta. 129 hal.
- Suriawinata, R., W. Manalu, dan D. Sastradipradja. 1984. Efek Imunologik dari Konsumsi Protein Kacang-kacangan (Kedelai). Laporan Penelitian. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 32 hal.
- Saliroso, D. 2008. Deteksi Status Vigor Benih Kedelai (*Glycine max* L. Merr) melalui Metode Uji Daya Hantar Listrik. Tesis. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor. 84 hal.
- Latipata, A., P. Yudono, A. Purwantoro, W. Mangoendidjojo. 2004. Kajian aspek fisiologi dan biokimia deteriorasi benih kedelai dalam penyimpanan. Ilmu Pertanian 11 (2):76-87.
- Latipata, A. 2008. Pengaruh kadar air awal, kemasan dan lama simpan terhadap protein membran dalam mitokondria benih kedelai. *Bul. Agron.* 36(1):8-16.
- Throneberry, G.O., and F.G. Smith. 1955. Relation of respirations and enzymic activity to corn seed viability. *Plant Physiol.* 30:337-343.
- Wafiroh, S. 2010. Pengujian Vigor Benih Menggunakan Metode Pengusangan Cepat Terkontrol dan Korelasinya terhadap Daya Tumbuh dan Vigor Bibit Wijen. Skripsi. Departemen Agronomi dan Hortikultura, Institut Pertanian Bogor. Bogor. 49 hal.
- Walpole, R.E. 1997. Pengantar Statistik Edisi ke-3. PT Gramedia. Jakarta. 510 hal.
- Winarno, F.G., dan M. Amman. 1979. Fisiologi Lepas Panen. Sastra Hudaya. Jakarta. 97 hal.
- Woodstock, L.W., and Don F. Grabe. 1967. Relationships between seed respiration during imbibition and subsequent seedling growth in *Zea mays* L. *Plant Physiol* 42:1071-1076.
- Mulinda, R. 2000. Studi Pengukuran Respirasi dengan Metode Titrasi sebagai Tolok Ukur Viabilitas Benih Jagung (*Zea mays*), Kedelai (*Glycine max*) dan Kacang Hijau (*Phaseolus radiatus*). Skripsi. Jurusan Budi Daya Pertanian. IPB. Bogor.